

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yakni menjelaskan tentang partisipasi orang tua dalam pendidikan anak terhadap mutu pendidikan Islam di SDN 64 Desa Batu Putih Kecamatan Poleang Selatan Kabupaten Bombana.

Menurut Moleong dalam Haris Herdiansyah mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah

Suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.<sup>1</sup>

Sebagaimana Husaini Usman juga menegaskan bahwa penelitian kualitatif adalah “penelitian yang berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut prespektif peneliti sendiri.”<sup>2</sup>

Setiap penelitian bersifat ilmiah, oleh karena setiap peneliti harus berbekal teori. Namun penelitian kualitatif lebih bersifat alamiah. Sebagaimana halnya menurut Sugiono bahwa yang dimaksud “situasi alamiah adalah sebuah penelitian

---

<sup>1</sup> Haris Herdiansyah. Ed. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Salemba Humanika), h. 9

<sup>2</sup> Husaini Usman. (1995). *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta: Bumi Aksara), h. 81.

yang dilakukan dalam situasi yang tidak dibuat-buat oleh peneliti atau objek yang diteliti.”<sup>3</sup>

Definisi di atas dapat dipahami bahwa penelitian ini dimaksudkan untuk memahami perilaku suatu lingkungan yang alamiah. Pada penelitian ini peneliti memandang dan menafsirkan kegiatan atau fenomena yang terjadi dari persepsi peneliti.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini bertempat Batu Putih Kecamatan Poleang Selatan Kabupaten Bombana. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan bahwa orang tua masyarakat Batu Putih Kecamatan Poleang Selatan Kabupaten Bombana, diharapkan mampu memberikan contoh di dalam keterlibatan pendidikan pada luar sekolah. Di samping itu juga karena pertimbangan untuk efektifitas dan efisiensi baik tenaga, biaya dan waktu bagi peneliti serta ciri-ciri dan karakteristik masyarakat di Batu Putih Kecamatan Poleang Selatan Kabupaten Bombana penulis sudah pahami sehingga mudah nantinya melakukan akses penelitian di lapangan. Adapun waktu penelitian ini direncanakan berlangsung setelah proposal diseminarkan sampai mendapatkan data yang valid.

### **C. Sumber Data**

Pengambilan informasi pada penelitian ini yakni menggunakan sistem *snowball sampling* artinya pengambilan informasi dilakukan dengan cara terus menerus sampai titik jenuh dan mendapatkan jawaban yang memuaskan.

---

<sup>3</sup> Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*. (Bandung: Alfaberta), h. 15

Pemilihan dan penetapan sumber data di samping didasarkan pada aspek representatif juga keterpaduan data hingga terjadi kejenuhan informasi. Sumber informasi penelitian ini adalah orang tua, tokoh masyarakat, tokoh agama dan anak. Para informan tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan dari data tersebut.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini, maka penulis menyusun prosedur penelitian melalui tahapan sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan, yakni melakukan penjajakan awal ke lokasi penelitian, kemudian berkonsultasi dengan pembimbing, dan mengajukan proposal ke Fakultas.
2. Tahap persiapan, yakni setelah proposal diterima, melaksanakan seminar, membuat surat untuk melakukan penelitian dan mempersiapkan kelengkapan lainnya untuk pengumpulan data.
3. Tahap pelaksanaan, yakni menyampaikan surat riset kepada pejabat yang terkait dengan penelitian ini, melaksanakan wawancara dengan informan, mencari catatan atau berkas-berkas yang berhubungan dengan data, mengumpulkan data, mengolah serta menganalisis data.
4. Tahap penyusunan laporan, yakni melakukan penyusunan laporan hasil penelitian ke dalam bentuk skripsi, melakukan konsultasi dengan pembimbing untuk koreksi dan perbaikan seperlunya dan selanjutnya siap untuk dimunaqasyahkan.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Guna memperoleh data yang dibutuhkan, penulis langsung terjun di lapangan (*field research*), agar mendapatkan informasi dan sejumlah data yang dibutuhkan yang ada kaitannya dengan permasalahan dalam penelitian ini. Untuk itu penelitian ini menggunakan teknik:

1. *Observasi* (pengamatan). Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati dan melihat keadaan serta kondisi yang terjadi berhubungan dengan partisipasi orang tua dalam pendidikan. Sasaran utama dalam kegiatan pengamatan adalah orang tua dan anak terhadap mutu pendidikan.
2. *Interview* (wawancara). Teknik pengumpulan data dengan wawancara dilakukan dengan jalan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan sumber data dalam hal ini orang tua, anak, tokoh agama dan tokoh masyarakat.
3. Dokumentasi, yakni digunakan untuk mencatat atau menyalin data masyarakat Batu Putih Kecamatan Poleang Selatan Kabupaten Bombana.

### **F. Teknis Analisis Data**

Data yang diperoleh dari hasil penelitian, selanjutnya akan dianalisis sebagaimana cara yang dilakukan oleh Miles dan Huberman, yakni: “1) Reduksi data, 2) display (penyajian) data dan verifikasi data”.<sup>4</sup> Reduksi data yang dimaksud adalah menganalisis data secara keseluruhan kemudian memberikan penilaian sesuai tema untuk mendapat bagian-bagian yang saling terkait secara

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Al-Fabeta, Bandung, 2005, h. 92.



sederhana, kemudian penyajian data yang dimaksud adalah menyajikan data untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian yang dikumpulkan. Selanjutnya, penarikan kesimpulan yang dimaksud adalah melakukan interpretasi data atau menafsirkan dan mengelompokkan semua data agar tidak terjadi tumpang tindih antara data satu dengan data lainnya.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan metode triangulasi (Sugiono, 2010: 338) dengan prosedur sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara pengecekan data (cek ulang dan cek silang), mengecek adalah melakukan wawancara kepada dua atau lebih sumber informasi dengan pertanyaan yang sama. Cek ulang berarti melakukan proses wawancara secara berulang-ulang dengan mengajukan pertanyaan mengenai hal yang sama dalam waktu yang berbeda. Cek silang berarti menggali keterangan tentang keadaan informasi satu dengan informasi lainnya. Untuk menguji keabsahan data penelitian.
2. Triangulasi metode, yaitu dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data dari hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh derajat sumber data, sehingga menjadi data akhir pada penelitian.
3. Triangulasi waktu, yaitu dengan melakukan pengecekan wawancara, observasi atau metode lain dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah penelitian.